

M. Haris Budiawan

# PENYELENGGARAAN PROGRAM MEMORY OF THE WORLD DI AUSTRALIA

Warisan budaya dapat mewakili banyak hal terkait dengan eksistensi suatu bangsa yang melambangkan kekuatan budaya suatu bangsa, kenangan tonggak penting dalam sejarah dan keunikan yang bernilai signifikansi universal. Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan (UNESCO) yang merupakan badan khusus Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sejak awal pendiriannya (1945) memiliki perhatian dalam bidang konservasi/perlindungan warisan budaya dan alam (*world heritage*); konservasi tentang penyelamatan warisan budaya tak benda (*intangible cultural heritage*); dan pelestarian warisan dokumenter *Memory of the World* (MoW).

Program MoW yang digulirkan UNESCO sejak 1992 menjadi tonggak pencatatan warisan dokumenter (dokumen, manuskrip, tradisi lisan, materi audio-visual, bahan pustaka, dan arsip) yang memiliki nilai universal untuk mendorong peningkatan pelestariannya: pembentukan jaringan pertukaran informasi ilmiah dan pengembangan sumber daya pelestarian, digitalisasi, dan menyediakan akses yang telah

terregistrasi. Selain itu, kesadaran bahwa warisan dokumenter adalah milik semua, menyandarkan pada pengakuan atas adat istiadat dan kepraktisan budaya setempat dan kewaspadaan akan ancaman nyata dari kehilangan karena faktor alamiah (bencana alam) maupun faktor non-alam (manusia) jika tidak dikelola dengan baik.

Menyadari urgensi registrasi memori dokumenter sebagai memori suatu bangsa, banyak negara membentuk komite nasional untuk mengoordinasikan pengusulan dan penentuan warisan dokumenter nasional sebagai sistem yang ideal sebelum dilakukan registrasi internasional. Salah satu negara yang akan mengoordinasikan hal tersebut adalah Indonesia. Pada peluncuran Program Register Arsip sebagai Memori Kolektif Bangsa, (25/8) Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) menyelenggarakan webinar mengenai warisan dokumenter. Pada webinar tersebut, salah satunya menghadirkan *Chair of The Australian MOW Committee*, Roslyn Russell. Dalam materinya Russel memaparkan pencapaian-pencapaian Australia dalam mengelola warisan dokumenter

yang memiliki signifikansi nasional, regional dan universal

## KOMITE MOW AUSTRALIA

Menurut Russel Komite MoW-UNESCO Nasional Australia berdiri sejak tahun 2000. Lembaga ini berjalan di bawah naungan Komisi Nasional Australia untuk UNESCO. Adapun keanggotaannya mencakup perwakilan lembaga warisan budaya nasional dari lembaga kearsipan nasional (Arsip Nasional Australia) dan negara bagian Australia (Arsip negara bagian dari 6 *state* dan 2 *territories*), perpustakaan (Perpustakaan Nasional Australia), arsip audiovisual (Arsip Film dan Suara Nasional Australia), Lembaga Institut Studi Penduduk Asli Australia dan Kepulauan Selat Torres (*Australian Institute of Aboriginal and Torres Strait Islander Studies*, AIATSIS), museum (museum nasional), hingga perorangan (sejarawan dan spesialis pelestarian).

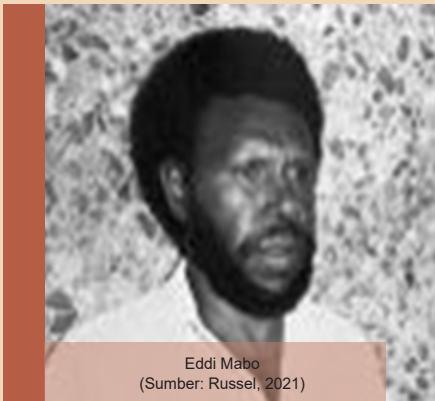
Saat ini, komite MoW Australia telah berhasil menghimpun 78 warisan dokumenter yang telah dinilai para pakar dan ditetapkan mendapat penganugerahan di berbagai level nasional, regional dan global. Situs

## MANCANEGARA

Web MoW UNESCO (URL: <http://www.amw.org.au>) menampung deskripsi warisan dokumenter Australia yang telah teregistrasi, item berita, dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan seputar pelestariannya.

## WARISAN DOKUMENTER

### AUSTRALIA BERNILAI SIGNIFIKANSI GLOBAL-REGIONAL



Daftar Warisan Dokumenter Australia (Australian MoW Register) mencakup berbagai macam naskah/manuskrip/arsip yang disimpan di lembaga kearsipan, perpustakaan, museum, universitas, dan komunitas di Australia. Berikut beberapa di antaranya yang terbagi secara tematis.

Warisan Dokumenter Australia di Register Internasional (*Inscription on Register Memory of the World*):

1. Arsip penjelajahan bagian bumi selatan oleh James Cook;
2. Arsip perjuangan hak sipil penduduk asli Eddy Mabo;
3. Arsip narapidana pemukim pertama Australia *convict record*;
4. Arsip Kriminal terkenal Ned Kelly Gang;
5. Arsip pendirian partai buruh

pertama dunia (*Australian Labor Manifesto*)

6. Arsip pelabuhan Sydney (*Sydney Harbour - Bayles*)

Warisan Australia di Register Asia-Pasifik (*Inscriptions on MOWCAP Register*):

1. Dokumen Konstitusi Persemakmuran Australia (*Landmark Constitutional Documents of the Commonwealth of Australia*);
2. Arsip Kerja Paksa Warga Kepulauan Pasifik (*Pacific Islanders Indentured Labourer Records; Queensland Archives work canefield*);
3. Koleksi (Foto) FE Williams (F E Williams Collection), Papua New Guinea



## WARISAN DOKUMENTER

### AUSTRALIA BERNILAI SIGNIFIKANSI NASIONAL

Arsip bangsa pribumi Australia (*first nations records*):

1. Arsip bahasa-bahasa pribumi, AIATSIS (*Indigenous Languages Collection, AIATSIS*);
2. Koleksi surat-surat anak-anak suku bangsa Kaurna, Perpustakaan Universitas Adelaide (*Kaurna Children's*

*Letters, University of Adelaide Library*)

3. Arsip seni wicara bangsa penduduk Western Desert, Universitas Nasional Australia (*Western Desert Verbal Arts Collection, Australian National University*); and
4. *Ngaanyatjarra Council Early European settlement in Australia.*



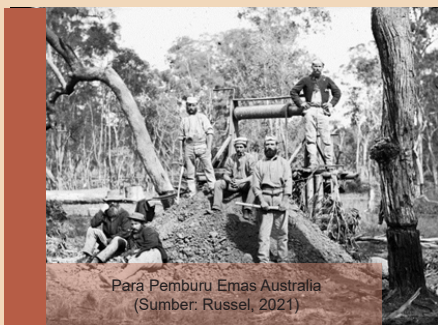
Arsip narapidana Australia (*Convict Records*):

1. Khazanah Arsip narapidana di Arsip Negara Bagian NSW, Tasmania Australia Barat dan Queensland (NSW, Tasmania, *Western Australia and Queensland Archives*); dan
2. Koleksi Buku Muster para Penetap Negara Bagian New South Wales Tahun 1800 (*Settlers' Muster Book 1800, New South Wales Parliamentary Library*).



Arsip (*Records*):

1. Fenomena Perburuan emas di Australia (*Goldfields Gold Rush Australia*) terdapat dalam khazanah arsip Holtermaan dan Catatan Harian Edward Sell, Perpustakaan Negara Bagian New South Wales dan Victoria (*The Holtermann Collection and Edward Snell's Diary, State Libraries of New South Wales and Victoria*). Sejarah Alam (*Natural history*):
2. Sejarah alam, kehidupan liar, buku *Gould* tentang Ikan Australia, Perpustakaan dan Museum Allport, Hobart, Tasmania (*Gould's Book of Fish, Allport Library and Museum, Hobart, Tasmania*)
3. Koleksi Lepidoptera Australia Harriet dan Helena Scott, Museum Nasional Australia (*Harriet and Helena Scott Australian Lepidoptera Collection, Australian Museum Archives*)



Kehidupan sosial warga Australia:

1. Koleksi cerita rakyat (*folklore*) John Meredith, arsip audiovisual, Perpustakaan Nasional Australia (*John Meredith Folklore Collection: audiovisual records, National Library of Australia*);

2. Sejarah Lisan (*Oral Histories*) yang diselenggarakan lembaga kearsipan dan perpustakaan untuk merekam kenangan orang-orang yang bermigrasi ke Australia;
3. *Migration voices*, koleksi sejarah lisan Perpustakaan Nasional Australia, Perpustakaan Negara Bagian Australia Barat Australia Selatan, New South Wales, Museum Migrasi-Adelaide (*National Library of Australia, State Library of Western Australia, State Library of South Australia, State Library of New South Wales, Migration Museum, Adelaide*).



Arsip ilmiah (*Scientific Records*) mencakup arsip ilmiah Prof. Frank Fenner, arsip Akademi Ilmu Pengetahuan Australia, arsip Perpustakaan Adelaide, arsip Perpustakaan Universitas Nasional Australia (*Collections of Professor Frank Fenner, Australian Academy of Science Archives; University of Adelaide Library; Australian National University Archives*).



Registrasi Seni Pertunjukan Australia AusStage (*Performing Arts Inscriptions AusStage*) meliputi pangkalan daya seni pertunjukan langsung dan koleksi C.J. Williamson (*The Australian Live Performance Database and J C Williamson Collection*).



Program registrasi warisan dokumenter secara nasional bukan hanya usaha untuk melestarikan arsip yang memiliki nilai signifikansi nasional, regional atau bahkan internasional, tetapi juga usaha untuk melestarikan identitas dan jati diri bangsa untuk kepentingan generasi masa kini dan yang akan datang.

Pengelolaan kekayaan dan keragaman lanskap warisan dokumenter di Indonesia kian menjadi perhatian. Pengembangan program registrasi adalah inisiatif yang baik, melalui dialog dan koordinasi dengan semua pemangku kepentingan untuk bersama-sama menjaga koleksi yang penting secara nasional. Dengan demikian, kesadaran dan perlindungan warisan dokumenter dunia dan pencapaian aksesibilitas universal bisa dikembangkan secara permanen.

Referensi:  
Russell, Roslyn. 2021. *The UNESCO Australian Memory of the World Committee and its Register*. Materi Seminar peluncuran Program Register Arsip sebagai Memori Kolektif Bangsa 25 Agustus 2021, ANRI